

ABSTRAK

Rifki Gunedi Girsang, NIM 3163322029, Inang-Inang Parharoan: Kelompok Pekerja Paruh Waktu Di Desa Tanjung Beringin I Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi. Skripsi Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui budaya, cara bekerja, dan faktor-faktor yang mempengaruhi *Inang-inang Parharoan* memutuskan bekerja di Desa Tanjung Beringin I Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun yang menjadi informan pada penelitian ini adalah Ibu rumah tangga (*Inang-inang*) yang bekerja paruh waktu sebagai *Parharoan* di Kelompok *Parharoan "Dos Roha"*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya *Inang-inang Parharoan* ada karena fenomena migrasi masyarakat Simalungun ke Desa Tanjung Beringin I Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi yang mengenalkan salah satu budaya Simalungun yaitu *Parharoan*. Dalam perkembangannya menyebabkan penyerapan budaya Simalungun terhadap etnis lain (Toba, Pak-pak, Karo dan Jawa) dan pelaku *Parharoan* adalah Ibu-ibu rumah tangga (*Inang-inang*). Cara bekerja kelompok *Inang-inang Parharoan* di Desa Tanjung Beringin I adalah bekerja di ladang anggota kelompok *Parharoan* dan bekerja secara kelompok di ladang bukan anggota *Parharoan* dengan digaji sebanyak Rp. 60.000 per hari. Adapun yang menjadi faktor utama *Inang-inang Parharoan* memilih pekerjaan ini karena berkaitan dengan kebutuhan ekonomi yaitu untuk menambah pendapatan keluarga dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Namun di sisi lain, para *Inang-inang Parharoan* memiliki peran ganda yaitu selain bekerja di sektor pertanian mereka berperan juga pada sektor domestik sehingga membutuhkan manajemen waktu yang baik.

Kata kunci: Inang-inang Parharoan, Kesejahteraan Keluarga, Peran Ganda